

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini peneliti membahas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang menjelaskan informasi yang tersusun secara sistematis yang menjadi dasar untuk peneliti dalam melakukan penelitian. Selanjutnya akan dibahas identifikasi masalah dimana peneliti menentukan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan awal yang dapat dibahas di dalam penelitian. Kemudian peneliti menentukan batasan masalah untuk membatasi beberapa masalah yang telah diuraikan di dalam identifikasi masalah untuk diteliti lebih lanjut.

Selain batasan masalah, peneliti akan menentukan batasan penelitian dimana peneliti membatasi objek, periode, dan data penelitian. Selanjutnya peneliti merangkum batasan masalah yang ada menjadi rumusan masalah dan menentukan tujuan penelitian yang merupakan arah bagi pelaksanaan penelitian. Pada bagian akhir, peneliti membahas manfaat penelitian bagi peneliti sendiri dan pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang berperan sebagai *resume* untuk mengetahui hasil kerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga mencerminkan kinerja dan kualitas suatu perusahaan yang disajikan bagi pembaca dan pengguna laporan keuangan, khususnya para pemegang saham. Kualitas perusahaan dianggap sebagai nilai perusahaan itu sendiri, dimana nilai perusahaan yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor dalam menentukan pilihan investasinya. Hal ini membuat perusahaan didirikan dengan tujuan





2002). Di sisi lain, pendukung konservatisme akuntansi menyatakan bahwa prinsip konservatisme akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan untuk membesar-besarkan laba sehingga laba dan aktiva yang disajikan dalam laporan keuangan tidak *overstate* (Watts, 2003). Penelitian Hartono dan Sabeni (2014), Augustine (2016), Wijaya dan Hasniar (2016), dan Mukminah et al. (2018) menunjukkan konservatisme akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Manik (2018) dan Basuki dan Siregar (2019) menunjukkan konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Yenti dan Syofyan (2013) serta penelitian Jusny (2014) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Investor menggunakan informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya. Laba yang diharapkan oleh para investor adalah laba yang berkualitas tanpa adanya praktik manajemen laba. Manajemen laba adalah pemilihan metode akuntansi yang dilakukan oleh manajer untuk mencapai pelaporan laba tertentu (Scott, 2015:445). Menurut teori keagenan, manajemen laba terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal). Perbedaan kepentingan ini dapat menimbulkan masalah keagenan yang akhirnya menurunkan nilai perusahaan. Informasi laba merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan membantu pemilik atau pihak lain dalam memperkirakan *earnings power* perusahaan di masa yang akan datang (Yunengsih et al., 2018). Penyusunan *earnings* yang dilakukan oleh manajemen dapat menimbulkan masalah karena manajemen sebagai pihak yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dievaluasi dan dihargai berdasarkan laporan yang dibuatnya sendiri (Siallagan, 2009). Laba yang disusun berdasarkan akrual dapat memberikan kesempatan bagi manajemen untuk memanipulasi laba tersebut dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sepihak (*opportunistic*). Untuk mencapai suatu target laba, manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi tertentu, dimana kebijakan tersebut dapat mengatur laba perusahaan (Lestari et al., 2018).

Fenomena yang berkaitan dengan penurunan kualitas laba akibat praktik manajemen laba terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Kasus ini bermula dari laporan keuangan AISA untuk tahun buku 2017 yang dipersoalkan manajemen baru yang baru ditunjuk pada Oktober 2018. Manajemen baru kemudian meminta KAP Ernst & Young Indonesia (EY) untuk melakukan investigasi atas laporan keuangan 2017. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk diduga melakukan penggelembungan nilai (*overstatement*) Rp 4 triliun oleh pihak manajemen laba pada beberapa pos akuntansi. Berdasarkan laporan Hasil Investigasi Berbasis Fakta KAP Ernst & Young Indonesia (EY) tanggal 12 Maret 2019, penggelembungan nilai tersebut terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap. Selain itu, terdapat juga temuan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) serta aliran dana Rp 1,78 triliun ke pihak-pihak yang terafiliasi dengan manajemen lama. Salah satu investor AISA, Deni Alfianto Amris, mengungkapkan bahwa kasus AISA ini mengejutkan banyak pihak, terutama para pemegang saham. Kasus ini berdampak besar bagi pihak AISA sendiri, maupun pihak Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan karena sudah menjadi skandal pasar modal. (<https://investasi.kontan.co.id/news/investor-aisa-kasus-aisa-adalah-skandal-dalam-pasar-modal-indonesia>).



(2019), serta Li (2019) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Penman dan Zhang (2002), Soraya dan Harto (2014), Fauzi et al. (2015), dan Ruwanti (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian yang bertolak belakang diperoleh Pasaribu et al. (2016) yang tidak menemukan pengaruh antara konservatisme akuntansi dengan kualitas laba.

Good corporate governance dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan. Menurut Oktaviani et al. (2015), *good corporate governance* merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mencegah terjadinya manajemen laba yang dilakukan perusahaan, yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan kepercayaan investor atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Penerapan *good corporate governance* yang didukung dengan kualitas laba yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Penelitian Lestari et al. (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan. Kualitas laba mampu menjadi variabel *intervening* antara komisaris independen dengan nilai perusahaan. Penelitian Siallagan dan Machfoedz (2006) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba, dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, dan komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Kualitas laba tidak mampu menjadi variabel *intervening* antara *good corporate governance* dengan nilai perusahaan. Penelitian Purwantini dan Supriyono (2018) menyatakan bahwa kualitas laba dapat menjadi variabel *intervening* antara komite audit dengan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda (*research gap*), maka peneliti mencoba untuk meneliti kembali pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan. Peneliti juga menambahkan kualitas laba sebagai variabel mediasi (*intervening*) untuk mencari pengaruh tidak langsung antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel *intervening* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016—2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba?
5. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laba?
6. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba?
7. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah-masalah tersebut karena keterbatasan waktu yang dihadapi penulis.

Oleh karena itu, peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba?

D. Batasan Penelitian

Dengan keterbatasan waktu yang ada, maka peneliti membatasi penelitian pada hal-hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena sesuai dengan fenomena yang terjadi dalam penelitian. Selain itu industri manufaktur mendominasi di Indonesia sehingga peneliti memiliki objek penelitian yang cukup luas.
2. Periode penelitian yang ditinjau adalah tahun 2016—2018.
3. Data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan emiten.kontan.co.id.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan-batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian menjadi “Apakah konservatisme akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel *intervening*?"

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri mengenai konsep konservatisme akuntansi, kualitas laba, dan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan evaluasi bagi perusahaan dalam menerapkan metode akuntansi yang konservatif dan menghasilkan laba yang berkualitas dalam kaitannya untuk meningkatkan nilai perusahaan.



3. Bagi investor

Ⓒ Melalui penelitian ini, diharapkan pengetahuan investor mengenai konservatisme akuntansi, kualitas laba, dan nilai perusahaan dapat bertambah sehingga investor dapat melakukan pengambilan keputusan investasi yang optimal.

4. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai hubungan antara konservatisme akuntansi, kualitas laba, dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan di kemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.